

## BAB III METODOLOGI PENELITIAN

### 3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2009:38). Sejalan dengan definisi tersebut, Supratno (2000) menjelaskan bahwa objek penelitian adalah himpunan elemen yang dapat berupa orang, organisasi atau barang yang akan diteliti atau pokok persoalan yang hendak diteliti untuk mendapatkan data secara lebih terarah. Adapun objek dalam penelitian ini yaitu pengembangan sistem informasi akuntansi pada PT Edukasi Karya Indonesia.

Lokasi penelitian adalah lingkungan, tempat, atau wilayah yang direncanakan oleh peneliti untuk dijadikan sebagai objek penelitian dalam rangka mengumpulkan data-data yang dibutuhkan. Penelitian dan pengumpulan data dilakukan pada PT Edukasi Karya Indonesia yang beralamat di Conclave Arteri Building, Jalan Sultan Iskandar Muda, No. 17B, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan.

### 3.2 Jenis Penelitian

Jenis dalam penelitian ini merupakan Penelitian dan Pengembangan (*Research and Development*). Metode *Research and Development* merupakan suatu metode yang digunakan untuk menghasilkan atau mengembangkan suatu produk tertentu yang melalui proses perencanaan, produksi dan evaluasi validitas produk yang telah di hasilkan (Sugiyono, 2019:396). Richey & Kelin (2010) dalam Sugiyono (2019:395) menerangkan bahwa *Research and Development* adalah, “*the systematic study of design, development, and evaluation processes with the aim of establishing an empirical basis for the creation of instructional and non instructional product and tool and new or enhanced model that govern their development*”. Penelitian dan pengembangan adalah kajian yang sistematis tentang bagaimana membuat rancangan suatu produk, mengembangkan/ memproduksi rancangan tersebut, dan mengevaluasi kinerja produk tersebut, dengan tujuan dapat diperoleh data yang empiris yang dapat digunakan sebagai dasar untuk membuat

produk, alat-alat dan model yang dapat digunakan dalam pembelajaran atau nonpembelajaran.

Penelitian dan pengembangan yang akan dilakukan oleh peneliti adalah mengembangkan produk berupa sistem informasi akuntansi pelaporan keuangan berbasis aplikasi *Microsoft Office Excel* yang outputnya ialah 4 (empat) laporan keuangan yaitu laporan laba/rugi, laporan posisi keuangan (neraca), laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas berdasarkan SAK ETAP dan disesuaikan dengan *user requirement*, karakteristik dan kebutuhan PT Edukasi Karya Indonesia.

### 3.3 Metode Penelitian

Metode penelitian yang diterapkan dalam perancangan sistem informasi akuntansi yaitu menggunakan *System Development Life Cycle (SDLC)* dengan *Waterfall Model*. SDLC merupakan metode umum yang digunakan untuk mengembangkan sistem informasi, mulai dari proses penentuan *requirements*, perancangan sistem, *validation* hingga *training* dan penyerahan sistem kepada user (Zaliluddin & Rohmat, 2018). *Waterfall Model* merupakan model yang didasari oleh SDLC yang mengusulkan pendekatan pada pengembangan software yang sistematis yang dimulai dari analisis kebutuhan hingga pemeliharaan sistem. Terdapat 5 (lima) tahapan dalam *Waterfall Model*, yaitu:

1. *Requirement* (Analisis Kebutuhan)
2. *Design* (Perancangan Sistem)
3. *Implementation* (Penerapan Sistem)
4. *Verification and Testing* (Verifikasi dan Pengujian Sistem)
5. *Maintenance* (Pemeliharaan Sistem)

### 3.4 Sumber Data dan Informan

#### 3.4.1 Sumber Data

Penelitian ini menggunakan jenis data yang bersumber dari data primer dan data sekunder. Data primer sesuai dengan kejadian atau fakta-fakta seperti catatan selama pengamatan lapangan, wawancara, dan dokumen lain yang mendukung. Data sekunder yang digunakan berupa literatur yang relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti berupa buku, artikel ilmiah, regulasi, standar akuntansi keuangan, dan lain-lain.

a) Data Primer

Dalam memperoleh data primer pada PT Edukasi Karya Indonesia, peneliti melakukan wawancara pada informan yang telah ditentukan untuk menggali informasi seluas mungkin tentang kebutuhan perusahaan terkait dengan sistem informasi akuntansi dan bagaimana alur aktivitas bisnis perusahaan. Selain dengan wawancara, data primer dalam penelitian ini diperoleh dengan proses observasi partisipatif pada perusahaan yaitu peneliti terlibat dalam kegiatan keseharian pihak-pihak yang sedang diamati. Data primer dalam penelitian ini diperoleh melalui telaah dokumen yang dimiliki oleh perusahaan yang berguna untuk mengidentifikasi kebutuhan sistem informasi akuntansi perusahaan yang disesuaikan dengan dokumen yang perusahaan miliki. Data yang digunakan untuk mengidentifikasi kebutuhan sistem, yaitu:

- Pencatatan *Cash Basis – Single Entry System* pada PT Edukasi Karya Indonesia.
- Pencatatan Pemasukan dan Pengeluaran Project PT Edukasi Karya Indonesia.

b) Data Sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini menggunakan referensi yang diperoleh dari situs daring seperti *Google Scholar*, *Publish or Perish*, laman *website* Ikatan Akuntan Indonesia, dan laman *website* lainnya yang relevan. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini berupa artikel ilmiah, standar akuntansi keuangan yang berlaku yaitu SAK ETAP dan informasi-informasi lainnya yang terkait dan relevan dengan penelitian ini.

### 3.4.2 Informan Penelitian

Informan merupakan individu ataupun kelompok yang mewakili suatu lembaga atau organisasi yang mengetahui suatu peristiwa, kejadian, ataupun fakta yang terjadi dalam lingkungannya. Informan yang terlibat dalam penelitian ini adalah Direktur Utama, Direktur Keuangan dan Administrasi dan Direktur Operasional PT Edukasi Karya Indonesia. Dasar yang digunakan peneliti dalam

menentukan informan tersebut adalah informan terlibat secara langsung dalam aktivitas bisnis perusahaan, memiliki pemahaman bahwa sistem informasi akuntansi sangat diperlukan agar penyusunan laporan keuangan lebih efektif, efisien dan akurat serta memahami bagaimana perusahaan menyimpan data dan informasi keuangan perusahaan secara keseluruhan.

Tabel 3.1 Data Informan Penelitian PT Edukasi Karya Indonesia

No.	Nama	Pendidikan	Jabatan
1.	Radityo Fajar Priambodo	S1	CEO
2.	Nofiyta Elliysa	S1	CFAO
3.	Hastomo Bambang Prasetyo	S1	COO

Selain ketiga informan tersebut, seorang *expert* sistem informasi juga akan menjadi informan dalam penelitian ini. Tujuan dari melibatkan *expert* sistem informasi dalam melakukan pengembangan atau perancangan sistem informasi akuntansi pada PT Edukasi Karya Indonesia agar dapat mengarahkan dan memvalidasi rancangan sistem yang akan dibuat.

Tabel 3.1 Data Informan Penelitian Ahli Sistem Informasi

Deskripsi	Keterangan
Nama	Putri Ainur Fitri
Pendidikan	Universitas Padjajaran, Sarjana Komputer
Pengalaman	Traveloka (Feb – Juli 2022) & (Mei 2023 – sekarang)
Keahlian	QA Engineering, Front End Developer, Laravel Developer

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

#### 3.5.1 Studi Lapangan

##### 1. Wawancara

Teknik pengumpulan data yang pertama ialah wawancara. Wawancara digunakan dalam teknik pengumpulan data dengan tujuan untuk menemukan pemahaman secara mendalam melalui responden yang menjadi sampel yang dapat memberikan informasi tentang

permasalahan atau peristiwa yang terjadi sesuai dengan pengetahuan dan pengalamannya (Sugiyono, 2019:232). Selanjutnya, Sugiyono, (2019:233) juga menjelaskan bahwa teknik wawancara yang digunakan ialah teknik wawancara terstruktur atau disebut dengan structured interview dimana peneliti dalam mengumpulkan data telah mengetahui informasi apa yang akan diperoleh. Wawancara terstruktur ini dilakukan dengan menyiapkan beberapa instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan perancangan sistem informasi akuntansi yaitu data perusahaan, sumber daya manusia yang dimiliki perusahaan, pencatatan transaksi keuangan, dokumen, dan laporan keuangan. Dalam teknik wawancara terstruktur ini setiap informan dari PT Edukasi Karya Indonesia akan diberikan pertanyaan yang sama kemudian jawabannya akan dikumpulkan, dicatat, dan dianalisis oleh peneliti.

## 2. Observasi

Jenis observasi dalam penelitian ini menggunakan observasi partisipatif. Yang dimaksud dengan observasi partisipatif yaitu peneliti terlibat secara langsung dalam kegiatan keseharian pihak-pihak yang sedang diamati. Peneliti terlibat dalam melakukan aktivitas dan pekerjaan yang dilakukan oleh sumber data. Jenis observasi partisipatif terbagi menjadi 4 (empat) bagian, yaitu: partisipasi lengkap, partisipasi aktif, partisipasi moderat, dan partisipasi pasif. Pada observasi partisipatif ini peneliti menggunakan jenis partisipatif moderat yaitu dalam menumpulkan data peneliti ikut dalam beberapa kegiatan yang dilakukan oleh sumber data namun tidak secara keseluruhan (Sugiyono, 2019:227). Peneliti berpartisipasi dalam bidang keuangan secara khusus pelaporan keuangan guna melihat bagaimana alur, proses dan sistem yang diterapkan oleh perusahaan dalam melakukan pencatatan keuangannya untuk menghasilkan laporan keuangan.

## 3. Telaah Dokumen

Telaah dokumen merupakan perlengkapan dalam penggunaan metode observasi dan wawancara agar hasilnya lebih valid. Dokumen yang

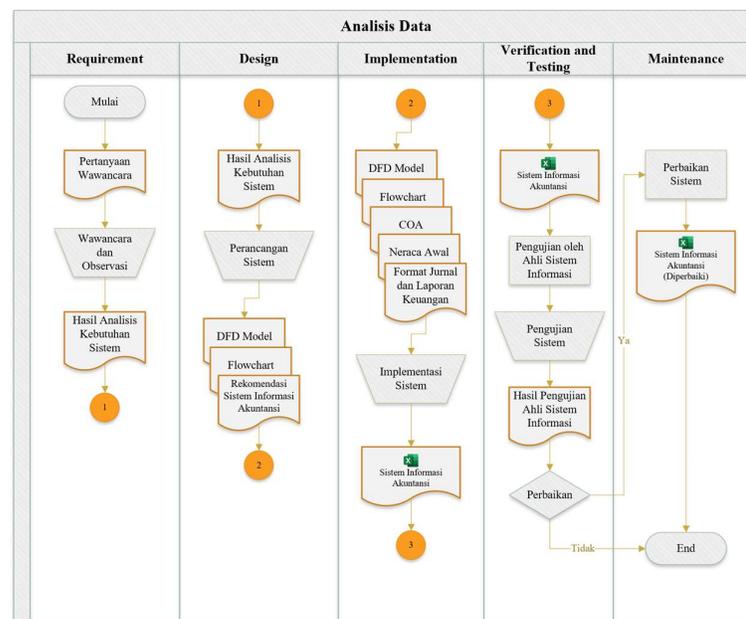
digunakan untuk mendukung dan melengkapi penelitian sebagai salah satu sumber data dapat berupa sumber tertulis, foto atau gambar, brosur, dan laporan. Dokumen yang ditelaah dalam penelitian ini adalah dokumen profil perusahaan dan pencatatan keuangan berbasis *single-entry accounting* milik perusahaan.

### 3.5.2 Studi Kepustakaan (*Library Research*)

Studi kepustakaan (*library research*) dilakukan dengan pengumpulan dan pengolahan data sekunder yang relevan dengan penelitian yang dilakukan. Dengan dilakukannya studi kepustakaan diharapkan dapat menunjang perolehan data yang telah dikumpulkan. Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh melalui media perantara yang diterbitkan oleh pihak lain. Data sekunder yang menjadi rujukan atau referensi bagi penelitian ini ialah buku, jurnal, artikel, dan peraturan mengenai perusahaan terbatas.

### 3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini disesuaikan dengan teknik pengembangan sistem yang akan dirancang yaitu menggunakan *Waterfall Model*. Lebih lanjut dapat diilustrasikan bahwa tahapan *Waterfall Model* yang diterapkan untuk menganalisis data, yaitu sebagai berikut:



Gambar 3.1 Ilustrasi Tahapan Analisis Data dengan Waterfall Model

Lebih lanjut dapat dideskripsikan bahwa tahapan *Waterfall Model* yang diterapkan untuk menganalisis data, yaitu sebagai berikut:

**1. Requirement (Analisis Kebutuhan)**

Tahap *requirement* atau analisis kebutuhan merupakan tahap awal dalam proses pengembangan sistem informasi akuntansi. Pada tahap ini, yang menjadi input awal adalah data yang berisikan pertanyaan wawancara terhadap informan mengenai sistem informasi akuntansi yang sedang berjalan pada perusahaan dan bagaimana permintaan user terhadap sistem yang akan dibuat. Pertanyaan wawancara yang telah terlampir pada bagian lampiran, berisikan hal-hal yang terkait dengan sistem informasi akuntansi yang berjalan, seperti data-data dan sumber daya manusia yang dimiliki oleh perusahaan, pencatatan keuangan, dokumen yang diperlukan untuk menyusun laporan keuangan hingga laporan keuangan yang dihasilkan oleh perusahaan. Hasil wawancara dan observasi yang dilakukan oleh peneliti terhadap informan tersebut kemudian dianalisis sehingga menghasilkan dokumen berupa hasil analisis kebutuhan sistem informasi akuntansi yang berguna untuk tahap pengembangan sistem informasi akuntansi selanjutnya.

**2. Design (Perancangan Sistem)**

Tahap selanjutnya adalah *design* atau perancangan sistem informasi akuntansi. Berdasarkan dokumen hasil analisis kebutuhan sistem, maka proses selanjutnya adalah design atau perancangan sistem. Pada tahap ini peneliti akan merancang sistem informasi akuntansi yang terdiri dari 5 (siklus). Setelah itu akan dibuatkan rancangan aplikasi pelaporan keuangan berbasis Microsoft Office Excel. Proses ini dimulai dari pembuatan DFD Model dan Flowchart yang disesuaikan dengan transaksi-transaksi yang terjadi pada perusahaan, neraca awal, pembuatan format jurnal umum dan jurnal standar, buku besar, laporan laba/rugi, laporan posisi keuangan, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas.

**3. Implementation (Implementasi Sistem)**

Berdasarkan rancangan-rancangan yang telah dibuat pada tahap design sistem, maka tahap selanjutnya adalah implementation atau implementasi sistem dari rancangan-rancangan tersebut ke dalam suatu

program atau aplikasi. Aplikasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Microsoft Office Excel*. Tampilan dari sistem akan dibuat secara professional, jelas dan sistematis sehingga mudah dipahami dan dioperasikan oleh *user*.

#### 4. **Testing (Pengujian Sistem)**

Berdasarkan hasil implementasi design sistem yang telah dibuat dengan *Microsoft Office Excel*, maka tahap selanjutnya adalah tahap *testing* atau pengujian yang dilakukan oleh ahli sistem informasi. Pengujian sistem ini bertujuan agar dapat memastikan sistem yang telah dibuat telah sesuai dengan kebutuhan *user* dan memastikan bahwa semua bagian yang terdapat dalam sistem dapat berfungsi dengan baik. Dengan dilaksanakannya tahap *testing* dapat meminimalisir kesalahan dan memastikan sistem yang dihasilkan sesuai dengan keinginan. Output yang dihasilkan dalam tahap ini adalah dokumen hasil pengujian ahli sistem informasi.

#### 5. **Maintenance (Pemeliharaan Sistem)**

Dikarenakan tidak menutup kemungkinan bahwa sistem yang telah dibuat dapat mengalami permasalahan, maka berdasarkan hasil pengujian ahli sistem informasi, apabila terdapat saran, perbaikan atau kendala terhadap sistem yang telah dibuat maka akan dilakukan perbaikan sistem. Apabila sistem telah selesai diperbaiki maka sistem dapat diserahkan pada *user* untuk digunakan.